

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dan juga pembahasan data, penulis memperoleh kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian mengenai Pendayagunaan Dana ZIS (Zakat, Infak, dan Sedekah) di BAZNAS Kabupaten Pati Melalui Program Pati Makmur Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat sebagai berikut:

1. BAZNAS Kabupaten Pati menyalurkan bantuan melalui beberapa tahapan agar dana yang tersalurkan tepat sasaran, yaitu *pertama* perencanaan, pada tahap ini BAZNAS Kabupaten Pati melalui program bantuan modal usaha pasti melakukan perencanaan terlebih dahulu dalam berbagai aspek, yaitu jumlah bantuan, sosialisasi, target jumlah bantuan dan juga syarat pengajuan bantuan. *Kedua* tahap pengorganisasian, pada tahap pengorganisasian ini BAZNAS Kabupaten Pati menerima berkas dokumen pengajuan bantuan modal usaha, lalu pihak BAZNAS akan menyeleksi dan meneliti, setelah lolos akan diadakan survey lokasi. *Ketiga* tahap pelaksanaan, pada tahap pelaksanaan BAZNAS Kabupaten Pati menghubungi ketua kelompok yang telah lolos tahap survey dan monitoring untuk memberitahukan kepada semua anggotanya bahwa mereka telah lolos tahap survey dan pihak BAZNAS meminta menyiapkan tempat untuk serah terima dana bantuan modal usaha. *Keempat* tahap pengawasan, pada tahap pengawasan ini, BAZNAS Kabupaten Pati melakukan pengawasan kepada mustahik yang telah menerima bantuan modal dengan melakukan pendampingan kepada mereka agar dana yang telah diberikan dipergunakan dengan baik dan tidak disalahgunakan. Selain melakukan pendampingan, BAZNAS Pati juga mendapat informasi dari desa atau penyuluh.
2. Pada pemanfaatan dana ZIS di BAZNAS Kabupaten Pati memiliki program Pati Makmur yang salah satunya adalah bantuan modal usaha (ekonomi produktif). Bantuan ekonomi produktif ini dikhususkan untuk mustahik yang memiliki usaha kecil. Dari hasil survey dan wawancara yang peneliti lakukan ada delapan mustahik dan masing-masing mustahik mendapatkan bantuan uang tunai senilai Rp. 1.500.000,-. Dari delapan mustahik tersebut, ada empat (4) mustahik yang kehidupannya atau tingkat penjualannya cukup terbantu yaitu diatas 50%, sedangkan empat mustahik yang lain pendapatan setelah

menerima bantuan masih dibawah 50%. Hasil ini menunjukkan bahwa bantuan modal usaha yang didapat oleh mustahik sudah bisa meningkatkan kesejahteraan mereka, tetapi tergantung dari masing-masing mustahik dalam mengelola dana bantuan tersebut apakah dikelola dengan baik atau tidak dan juga mengatur teknik marketing penjualannya. Agar dikatakan sejahtera maka mustahik perlu adanya pendampingan dari BAZNAS agar mampu mengelola keuangan dengan baik dan dapat memajukan usaha mereka sehingga mensejahterakan kehidupan mustahik.

3. Kendala-kendala yang dihadapi yaitu kurangnya pengetahuan masyarakat tentang adanya bantuan modal usaha yang ada di BAZNAS Kabupaten Pati. Adanya kecemburuan sosial antar masyarakat, sehingga ini menyebabkan perasaan iri bagi masyarakat yang tidak mendapatkan bantuan modal usaha tersebut. Kurangnya *controlling* atau pengawasan yang ada di BAZNAS Kabupaten Pati karena keterbatasan SDM. Pengawasan yang seharusnya dilakukan oleh BAZNAS sebanyak 1 (satu) bulan sekali tetapi hanya dilakukan satu tahun sekali. Ini menjadi salah satu kendala yang penting, karena pihak mustahik harus benar-benar dibina agar dapat memajukan usahanya dan mensejahterakan kehidupannya. Ada kendala tentunya ada solusi yang diberikan, solusi dari kendala yang pertama yaitu memberikan sosialisasi atau pemahaman kepada masyarakat agar mengetahui BAZNAS itu lembaga apa dan tujuan didirikannya lembaga tersebut. Untuk kendala kecemburuan sosial, BAZNAS akan lebih memilih lagi dan meratakan bantuan kepada mustahik agar tidak menimbulkan rasa iri ke masyarakat. Pada kendala pengawasan kurangnya SDM yang ada sehingga BAZNAS kesulitan dalam monitoring. Dalam hal ini BAZNAS memiliki solusi yaitu dengan menggandeng UPZ Kecamatan dan Desa agar melakukan pengawasan terhadap para penerima bantuan.

## B. Saran

Berdasarkan penelitian dan data-data yang ada, maka peneliti menyampaikan beberapa saran yang berkaitan dengan penelitian diatas:

1. Selain memberikan bantuan modal usaha, mustahik juga memerlukan pendampingan dan juga pembinaan dari tenaga profesional agar mustahik dapat belajar dan dapat menjalankan usahanya dengan baik sehingga bertambah maju dan dapat mensejahterakan mereka.

2. Agar dana ZIS yang diperoleh mustahik berdampak besar maka alangkah baiknya pihak BAZNAS Kabupaten Pati melakukan penambahan dana yang cukup besar juga bagi mustahik.
3. Dalam mengantisipasi terjadinya penyalahgunaan dana bantuan modal usaha dan mengetahui perkembangan usaha mustahik maka perlu adanya pengawasan secara berkala dari pihak BAZNAS Kabupaten Pati.

